



Kajian Ilmu

PENGETAHUAN SOSIAL

Bagus Cahyanto | Evi Rizqi Salamah | Beti Istanti Suwandayani
Agus Mukti Wibowo | Raras Setyo Retno | Najwa Syarofa
Kuncahyono | Lita Ariyanti | Faisal Faliyandra

Kajian Ilmu

PENGETAHUAN SOSIAL

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dinamis membawa dampak yang signifikan pada dunia pendidikan. Salah satunya berdampak pada kajian-kajian ilmu pengetahuan sosial. Ilmu sosial, dalam konteks pendidikan telah berubah secara substansial dari kajian yang terbatas pada aspek-aspek fisik menjadi bidang yang lebih holistik dan melibatkan aspek-aspek yang kompleks dalam kehidupan manusia. Ilmu sosial tidak lagi terbatas pada pemahaman tentang fenomena fisik semata, tetapi juga merambah ke dalam kajian tentang perilaku manusia, perubahan lingkungan sosial yang didalamnya juga meliputi pemahaman tentang bagaimana manusia saling berinteraksi dan bagaimana mereka mempengaruhi serta dipengaruhi oleh lingkungannya.

Perkembangan ini tidak hanya mengubah apa yang diajarkan dalam kelas, tetapi juga bagaimana materi tersebut diajarkan. Penggunaan teknologi dan sumber daya digital telah memungkinkan pendidik untuk menyajikan informasi dan konten pendidikan dengan cara yang lebih interaktif dan mendalam. Buku ini berusaha menjawab berbagai pertanyaan tentang kajian ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu sosial, pembelajaran kooperatif, pendidikan karakter, pendidikan multikultural, pemanfaatan augmented reality, literasi digital sebagai media pengembangan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, serta strategi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam mendukung merdeka belajar.

KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Bagus Cahyanto
Evi Rizqi Salamah
Beti Istanti Suwandayani
Agus Mukti Wibowo
Raras Setyo Retno
Najwa Syarofa
Kuncahyono
Lita Ariyanti
Faisal Faliyandra



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Penulis : Bagus Cahyanto, Evi Rizqi Salamah, Beti Istanti
Suwandayani, Agus Mukti Wibowo, Raras
Setyo Retno, Najwa Syarofa, Kuncahyono, Lita
Ariyanti, Faisal Faliyandra

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-151-745-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seringkali memberikan sebuah pelajaran bagi kita. Tak jarang dari peristiwa tersebut kita dapat mengambil hikmah, pesan dan banyak belajar atas hakikat kehidupan. Agar mendapatkan makna atas sebuah peristiwa, kita membutuhkan beberapa metode untuk memprosesnya. Ada beberapa orang yang memilih menerima, ada juga yang memilih untuk menolak.

Tidak jarang kami berdiskusi dan berdebat tentang sebuah peristiwa dan fenomena dengan harapan memperoleh sebuah makna. Dan, Puji Syukur atas Kuasa-Nya akhirnya penulis dapat saling melengkapi tulisan dari bab per bab hingga menjadi sebuah buku dihadapan anda ini. Pastinya keberhasilan dalam menulis buku ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ribuan terimakasih. Dan kami harap, buku ini dapat memberi sebuah gambaran bagi guru-guru di Sekolah Dasar khususnya guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

Akhir kata, kami sampaikan terimakasih dan kami harapkan saran-saran yang dapat menyempurnakan buku ini.

Wassalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Malang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH	
Bagus Cahyanto.....	1
Pendahuluan	1
Pembahasan.....	4
A. Pengertian Pendidikan Karakter	4
B. Tujuan Pendidikan Karakter	6
C. Nilai-nilai Utama	8
D. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter di Sekolah.....	11
Kesimpulan	15
Daftar Pustaka.....	16
BAB 2 PELIBATAN SISWA DALAM KEGIATAN EVALUASI PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL DI SEKOLAH DASAR	
Evi Rizqi Salamah.....	19
Pendahuluan	19
Pembahasan.....	20
A. Arti dan Konsep Evaluasi.....	20
B. Prinsip Evaluasi.....	21
C. Teknik Evaluasi dalam Ilmu Sosial.....	22
D. Evaluasi Ilmu Sosial di Sekolah Dasar	28
E. Melibatkan Siswa dalam Evaluasi	29
F. Evaluasi Pencapaian Belajar Ilmu Sosial	30
G. Evaluasi Pembelajaran yang Menyenangkan	33
Kesimpulan	34
Daftar Pustaka.....	35
BAB 3 PERANCANGAN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL DI SEKOLAH DASAR	
Beti Istanti Suwandayani.....	37
Pendahuluan	37
Pembahasan.....	38

A. Perencanaan Instruksional Ilmu Sosial	39
B. Implementasi Pembelajaran Ilmu Sosial yang Menyenangkan.....	42
C. Bentuk Perencanaan Pembelajaran Ilmu Sosial di Sekolah Dasar	44
Kesimpulan	45
Daftar Pustaka	46
BAB 4 Penguatan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Berbasis Kewirausahaan di Sekolah Dasar	
Agus Mukti Wibowo.....	49
Pendahuluan.....	49
Pembahasan	52
A. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar	52
B. Kewirausahaan.....	54
C. Pembelajaran IPS Berbasis Kewirausahaan di SD	57
D. Penguatan Karakter Melalui Kewirausahaan.....	59
Kesimpulan	62
Daftar Pustaka	63
BAB 5 Cooperative Learning Social Studies	
Raras Setyo Retno.....	70
Pendahuluan.....	70
Pembahasan	72
A. Definisi Pembelajaran Kooperatif.....	72
B. Ciri Agar Pembelajaran Kooperatif Menjadi Efektif....	74
C. Pembelajaran Kooperatif dan Teknologi	75
D. Gambaran Umum Penelitian dan Deskripsi Struktur Pembelajaran Kooperatif.....	76
Kesimpulan	79
Daftar Pustaka	80
BAB 6 Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar	
Najwa Syarofa.....	82
Pendahuluan.....	82
Pembahasan	85
A. Pengertian Pendidikan Multikultural	85
B. Komponen Pendidikan Multikultural	88

C. Program Pelaksanaan Pendidikan Multikultural.....	90
D. Manfaat Pendidikan Multikultural di Sekolah	
Dasar.....	94
Kesimpulan	100
Daftar Pustaka.....	100
BAB 7 UBIQUITOUS LEARNING ENVIRONMENT: PEMANFAATAN AUGMENTED REALITY (AR) PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR	
Kuncahyono.....	104
Pendahuluan	104
Pembahasan.....	107
A. Konsep <i>Ubiquitous Learning (U-Learning)</i>	107
B. Spesifikasi Sistem <i>U-Learning</i>	108
C. Karakteristik <i>U-Learning</i>	112
D. <i>Augmented Reality (AR)</i>	113
E. Pemanfaatan <i>Augmented Reality</i> dalam	
Pembelajaran.....	114
F. <i>Aplikasi U-Learning</i> Melalui Pemanfaatan <i>Augmented</i>	
<i>Reality (AR)</i> dalam Pembelajaran IPS	115
Kesimpulan	116
Daftar Pustaka.....	116
BAB 8 STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI COMMUNITY LEARNING CENTRE (CLC) DALAM MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR	
Lita Ariyanti.....	124
Pendahuluan	124
Pembahasan.....	127
A. Materi IPS yang Dipelajari di CLC	127
B. Strategi Pembelajaran IPS di CLC.....	128
Kesimpulan	130
Daftar Pustaka.....	130
BAB 9 LITERASI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR	
Faisal Faliyandra	132
Pendahuluan	132
Pembahasan.....	134

A. Pendidikan IPS pada Pendidikan Dasar	134
B. Literasi Digital pada Pendidikan IPS	136
C. Praktik Literasi Digital Surat Kabar pada Pendidikan IPS.....	139
D. Praktik Literasi Digital Opini pada Pendidikan IPS..	140
Kesimpulan	142
Daftar Pustaka	142
TENTANG PENULIS	146



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

**Bagus Cahyanto
Evi Rizqi Salamah
Beti Istanti Suwandayani
Agus Mukti Wibowo
Raras Setyo Retno
Najwa Syarofa
Kuncahyono
Lita Ariyanti
Faisal Faliyandra**



BAB 1

STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH

Bagus Cahyanto

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Islam Malang*

Pendahuluan

Dewasa ini, pengertian pendidikan terus mengalami banyak perubahan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya perubahan zaman, perubahan kebiasaan, perubahan arah politik, dan masih banyak hal lainnya. Adanya revolusi digital yang semakin luar biasa juga banyak mengubah berbagai aspek kehidupan, kebudayaan, peradaban, dan kemasyarakatan termasuk pendidikan. Selain itu, kondisi wabah pandemi Covid-19 menyebabkan praktik pendidikan mengalami perubahan yang sangat besar. Pendidikan dipahami sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik. Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang ini dalam rangka mendewasakan seseorang melalui pembelajaran yang berkelanjutan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan juga bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar kelak menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia,

Daftar Pustaka

- Agboola, A., & Tsai, K. C. (2012). Bring character education into classroom. *European journal of educational research*, 1(2), 163-170.
- Almerico, G.M. (2014). Building character through literacy with children's literature," *Research in Higher Education Journal*, vol. 26, pp. 1-13.
- Arthur, J. (2003). Character education in british education policy," *Journal of Research in Character Education*, vol. 1, no. 1, pp. 43-58.
- Anderson, D. R. (2000). Character education: Who is responsible? *Journal of Instructional Psychology*, 27(3), 139.
- Bergmark, U. (2008). 'I want people to believe in me, listen when I say something and remember me' - how students wish to be treated. *Pastoral Care in Education*, 26(4), 267-279. doi:10.1080/02643940802472205
- Berkowitz, M., & Oser, F. (eds.) (1985). *Moral education: Theory and application*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Berkowitz, M. W., & Hoppe, M. (2009). Character education and gifted children. *High Ability Studies*, 20(2), 131-142. doi:10.1080/13598130903358493
- Berkowitz, M. W., & Fekula, M. J. (1999). Educating for character. *About Campus*, 4(5), 17-22.
- Chandra, S. S., & Sharma, R. K. (2004). *Principles of education*. Atlantic Publishers & Dist.
- Cooley, A. (2008). Legislating character: moral education in North Carolina's public schools. *Educational Studies*, 43(3), 188-205. doi:10.1080/00131940802117563
- Erricker, C., & Erricker, J. (2000). *Reconstructing religious, spiritual, and moral education*. Psychology Press.
- Gallien, L. B., & Jackson, L. (2006). *Character development from African-American perspectives: toward a counternarrative*

- approach. *Journal of Education & Christian Belief*, 10(2), 129-142.
- Hogan, P. (2006). Education as a discipline of thought and action: A memorial to John Wilson. *Oxford Review of Education*, 32(2), 253-264. doi:10.1080/03054980600645420
- Hoge, J. (2002). Character education, citizenship education, and the social studies. *Social Studies*, 93(3), 103-109.
- Hyungsook, K. (2014). Socially engaged art practice and character education: understanding others through visual art," *International Journal of Education through Art*, vol. 10, no. 1, pp. 55-69.
- Likona, T. (1996). Eleven principles of effective character education," *The Journal of Moral Education*, vol. 25, no. 1, pp. 93-100.
- Kamaruddin, S.A. (2012). Character education and students social behavior," *Journal of Education and Learning*, vol. 6, no. 4, pp. 223-230.
- Milliren, A., & Messer, M. H. (2009). Invitations to character. *Journal of Invitational Theory & Practice*, 15, 19-31.
- Morris, P., & Scott, I. (2003). Educational reform and policy implementation in Hong Knog. *Journal of Education Policy*, 18(1), 1-15.
- Nucci, L. (ed.) (1989). *Moral development and character education: A dialogue*. Berkeley, CA: McCutchan.
- O'Sullivan, S. (2004). Books to live by: Using children's literature for character education. *Reading Teacher*, 57(7), 640-645.
- Parker, D. C., Nelson, J. S., & Burns, M. K. (2010). Comparison of correlates of classroom behavior problems in schools with and without a school-wide character education program. *Psychology in the Schools*, 47(8), 817-827.
- Pike, M. A. (2010). Christianity and character education: faith in core values? *Journal of Beliefs & Values: Studies in Religion &*

- Educati, 31(3), 311-312. Pritchard, I. (1998). Good education: The virtues of learning. Norwalk, CT: Judd.
- Revell, L., & Arthur, J. (2007). Character education in schools and the education of teachers. *Journal of Moral Education*, 36(1), 79-92. doi:10.1080/03057240701194738
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). Building character in schools: Practical ways to bring moral instruction to life. Jossey-Bass Inc., Publishers, 350 Sansome St., San Francisco, CA 94104.
- Sanchez, T. R., & Stewart, V. (2006). The remarkable Abigail: storytelling for character education. *High School Journal*, 89(4), 14-21.
- Sharma, R. N., & Sharma, R. K. (1996). History of education in India. Atlantic Publishers & Dist.
- Singh, S. R. (1991). National policy of education: Education for all enlightened and human society, New Delhi.
- Tirri, K. (2009). Character education and giftedness. *High Ability Studies*, 20(2), 117-119. doi:10.1080/13598130903358469
- Williams, D. D., Yanchar, S. C., Jensen, L. C., & Lewis, C. (2003). Character education in a public high school: A multi-year inquiry into Unified Studies. *Journal of Moral Education*, 32(1), 3- 33.

BAB 2

PELIBATAN SISWA DALAM KEGIATAN EVALUASI PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL DI SEKOLAH DASAR

Evi Rizqi Salamah

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Hasyim Asy'ari*

Pendahuluan

Melibatkan siswa dalam sebuah evaluasi memiliki tujuan dan fungsi untuk memberikan informasi dan gambaran terkait dengan pencapaian hasil belajar mereka. Evaluasi merupakan komponen penting dari proses pembelajaran. Hal ini karena evaluasi adalah sebuah konsep yang telah muncul dari proses pengujian, pengukuran, penilaian. Dengan kata lain, evaluasi adalah proses membuat pertimbangan nilai atas tingkat kinerja atau pencapaian. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan penilaian prestasi, tetapi juga berkaitan dengan peningkatannya. Dalam melaksanakan evaluasi guru haruslah melibatkan siswa dalam proses penilaiannya.

Proses dalam evaluasi adalah berkelanjutan, semua meresap dan dinamis dalam situasi dimana tujuan kursus atau program yang berkaitan dengan pengembangan total memerlukan berbagai pengalaman kognitif dan non-kognitif. Kedudukan evaluasi adalah bagian penting dari keseluruhan program pendidikan. Proses pembelajaran tidak akan selesai tanpa adanya evaluasi. Untuk setiap program pendidikan diperlukan adanya evaluasi.

Fungsi evaluasi adalah memberi kita informasi tentang apa yang telah kita capai sejauh ini dan apa yang belum dicapai. Oleh karena itu, evaluasi adalah aspek penting dari studi sosial. Dalam proses pembelajaran, terkait beberapa tujuan instruksional yang ditetapkan. Dengan evaluasi dapat diketahui apakah tujuan

evaluasi autentik adalah evaluasi yang dapat melibatkan siswa dalam pelaksanaannya.

Daftar Pustaka

- Aggarwal, J.S. 2006. Teaching of Social Studies—A Practical Approach. New Delhi: Vikas Publishing House Pvt. Ltd., pp. 399–401.
- Andrade, H. (2007–2008). Self-assessment through rubrics. *Educational Leadership*, 65 (4), 60–63.
- Bolme, D. S., Beveridge, J. R., & Draper, B. A. (n.d.). *Visual Object Tracking using Adaptive Correlation Filters*.
- Hattie, J. A., & Brown, G. T. L. (2010). Assessment and evaluation. *Educational Psychology: Concepts, Research and Challenges*, 102–117. <https://doi.org/10.4324/9780203838884>
- Hollingshurst, S., Carroll, F. E., Abel, A., Campbell, J., Garland, A., Jerrom, B., Kessler, D., Kuyken, W., Morrison, J., Ridgway, N., Thomas, L., Turner, K., Williams, C., Peters, T. J., Lewis, G., & Wiles, N. (2014). Cost-effectiveness of cognitive-behavioural therapy as an adjunct to pharmacotherapy for treatment-resistant depression in primary care: Economic evaluation of the CoBalT Trial. *British Journal of Psychiatry*, 204(1), 69–76. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.112.125286>
- Kingore, B. (2007). Developing portfolios for authentic assessment, K–3. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- National, T. H. E., Of, A., The, O. F., Of, R., & Rk, N. A. S. (2019). *X a б а р ш ы с ы*. 1467(April), 1–53.
- Plan, E. H. (2012). *The Market for Evaluation*. 45, 58–74.
- Richardson, G., & Iredale, A. (2017). Evaluating and Assessing Learning. *Learning, Teaching & Development: Strategies for Action*, 165–185. <https://doi.org/10.4135/9781473910256.n8>
- Ricketts, C. J., Morris, M. R., Gentle, D., Shuib, S., Brown, M., Clarke, N., Wei, W., Nathan, P., Latif, F., & Maher, E. R. (2013). Methylation profiling and evaluation of demethylating

therapy in renal cell carcinoma. *Clinical Epigenetics*, 5(1), 1-14.
<https://doi.org/10.1186/1868-7083-5-16>

Taboada, A., Tonks, S. M., Wigfield, A., & Guthrie, J. T. (2009). Effects of motivational and cognitive variables on reading comprehension. *Reading and Writing*, 22(1), 85-106.
<https://doi.org/10.1007/s11145-008-9133-y>

Tiemann, U., Marthaler, A. G., Adachi, K., Wu, G., Fishedick, G. U. L., Araúzo-Bravo, M. J., Schöler, H. R., & Tapia, N. (2014). Counteracting activities of OCT4 and KLF4 during reprogramming to pluripotency. *Stem Cell Reports*, 2(3), 351-365. <https://doi.org/10.1016/j.stemcr.2014.01.005>

Wasicsko, M. (2009). *Teacher Admission Process*. 18(2), 19-26.

Quinlan, A. M. (2011). *A complete guide to rubrics: Assessment made easy for teachers of K-college* (2nd ed.). Lanham, MD: Rowman & Littlefield Education.

BAB 3

PERANCANGAN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL DI SEKOLAH DASAR

Beti Istanti Suwandayani

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Malang*

Pendahuluan

Hakikatnya manusia sejak lahir tidak terlepas dari manusia lainnya, khususnya dari kedua orang tuanya (SVD, 2019). Semenjak itulah seorang bayi telah melakukan interaksi dengan orang lain. Sejalan dengan penambahan usia dan pengalaman, maka terjadi perluasan dalam hubungan sosial (Oxford, 2015). Pengetahuan yang melekat pada diri seseorang tersebut dapat dirangkum sebagai “pengetahuan sosial”. Pengalamannya dalam bermasyarakat telah membentuk pengetahuan sosial dalam individu tersebut. Melalui ilmu sosial inilah membantu individu dalam mendapatkan pengetahuan tentang masyarakat, perilaku, pengembangan dan sumber daya yang digunakan, berbagai jenis organisasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Longino, 2020; Reed, 2021).

Umumnya ilmu sosial focus pada hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok, yang terkaji dalam berbagai konsep dasar ilmu sosial antara lain: sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, ilmu politik dan psikologi sosial (Dogan & Pahre, 2019; Wallerstein, 1998). Guru sebagai penggerak pendidikan memainkan peran kunci dalam mempersiapkan peserta didik di era global ini (Rönnström, 2015). Tantangan tanggung jawab ini memberikan batu loncatan yang luar biasa dalam memperkenalkan konsep kesadaran global untuk

menggunakan unit berpusat buku teks, jenis-jenis perencanaan unit studi sosial, tujuan instruksional, garis besar dan flowchart, dan web konsep. Sedangkan dalam implementasinya pembelajaran ilmu sosial yang menyenangkan dapat dilakukan melalui komunitas sekolah, lingkungan fisik/ruang kelas instruksi seluruh kelompok, instruksi kelompok kecil, dan instruksi individu. Rancangan pembelajaran tersebut selanjutnya termuat dalam komponen program yang mencakup KD, materi standar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan waktu belajar.

Daftar Pustaka

- Alberto, P., Jobses, N., Sizemore, A., & Doran, D. (1980). A comparison of individual and group instruction across response tasks. *Journal of the Association for the Severely Handicapped*, 5(3), 285-293.
- Black, S., & Allen, J. D. (2019). Part 9: planning instruction. *The Reference Librarian*, 60(2), 93-108.
- Burnouf, L. (2004). Global awareness and perspectives in global education. *Canadian Social Studies*, 38(3), n3.
- de Vries, S., Jansen, E. P. W. A., Helms-Lorenz, M., & van de Grift, W. J. C. M. (2015). Student teachers' participation in learning activities and effective teaching behaviours. *European Journal of Teacher Education*, 38(4), 460-483.
- Dogan, M., & Pahre, R. (2019). *Creative marginality: Innovation at the intersections of social sciences*. Routledge.
- Fautley, M., & Savage, J. (2013). *Lesson planning for effective learning*. McGraw-Hill Education (UK).
- Harris, J. B., & Hofer, M. J. (2011). Technological pedagogical content knowledge (TPACK) in action: A descriptive study of secondary teachers' curriculum-based, technology-related instructional planning. *Journal of Research on Technology in Education*, 43(3), 211-229.

- Harris, J., & Hofer, M. (2009). Instructional planning activity types as vehicles for curriculum-based TPACK development. *Society for Information Technology & Teacher Education International Conference*, 4087–4095.
- Larson, B. E. (1997). Social studies teachers' conceptions of discussion: A grounded theory study. *Theory & Research in Social Education*, 25(2), 113–136.
- Learning, I. J., & Studies, S. (2014). *Implementing Joyful Learning in Social Studies*. 23–42.
- Levstik, L. S. (2008). What happens in social studies classrooms. *Handbook of Research in Social Studies Education*, 50–62.
- Longino, H. E. (2020). Science as social knowledge. In *Science as Social Knowledge*. Princeton university press.
- Muessig, R. H. (1963). Bridging the Gap between Textbook Teaching and Unit Teaching. *The Social Studies*, 54(2), 43–47.
- Noddings, N. (2005). *Educating citizens for global awareness*. Teachers College Press.
- Nuthall, G. (1999). The way students learn: Acquiring knowledge from an integrated science and social studies unit. *The Elementary School Journal*, 99(4), 303–341.
- Osterman, K. F. (2000). Students' need for belonging in the school community. *Review of Educational Research*, 70(3), 323–367.
- Oxford, R. L. (2015). Expanded perspectives on autonomous learners. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 9(1), 58–71.
- Reed, I. A. (2021). Interpretation and social knowledge. In *Interpretation and Social Knowledge*. University of Chicago Press.
- Rollins, P. R. (2018). Setting the stage: Creating a social pragmatic environment for toddlers with ASD and their caregivers. *Revista de Logopedia, Foniatría y Audiología*, 38(1), 14–23.

- Rönström, N. (2015). Educating competitive teachers for a competitive nation? *Policy Futures in Education*, 13(6), 732–750.
- Russell III, W. B., Waters, S., & Turner, T. N. (2020). Instructional Planning for Social Studies. *Essentials of Middle and Secondary Social Studies*, 52–78. <https://doi.org/10.4324/9780203081921-9>
- Russell, W. B., & Waters, S. (2021). *Essentials of elementary social studies*. Routledge.
- Stodolsky, S. S. (1988). *The subject matters: Classroom activity in math and social studies*. University of Chicago Press.
- SVD, J. G. (2019). *Manusia makhluk sosial biologis*. Airlangga University Press.
- Swigger, N. (2013). The online citizen: Is social media changing citizens' beliefs about democratic values? *Political Behavior*, 35(3), 589–603.
- Szpara, M. Y., & Ahmad, I. (2007). Supporting English-language learners in social studies class: Results from a study of high school teachers. *The Social Studies*, 98(5), 189–196.
- Thornton, S. J. (1989). *Aspiration and Practice: Teacher as Curricular-Instructional Gatekeeper in Social Studies*.
- Wallerstein, I. (1998). The time of space and the space of time: The future of social science. *Political Geography*, 17(1), 71–82.
- Yilmaz, K. (2008). Social studies teachers' conceptions of history: Calling on historiography. *The Journal of Educational Research*, 101(3), 158–176.

BAB 4

PENGUATAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH DASAR

Agus Mukti Wibowo

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat pendidikan dasar merupakan studi tentang manusia dan lingkungan serta hubungannya secara terpadu. Karakteristik pembelajaran IPS yang melibatkan hubungan manusia dengan manusia maupun dengan lingkungan memiliki kompetensi yang berkaitan dengan sikap, afektif atau karakter. Karakteristik pembelajaran IPS cukup kompleks, memunculkan tantangan di masa depan (Taylor, 2018). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ditingkat dasar seharusnya dilakukan secara terpadu dan melibatkan ketercapaian kompetensi secara menyeluruh. Secara kognitif, siswa pendidikan dasar cenderung mampu mencapai kompetensi, tetapi dalam kompetensi ketrampilan dan sikap masih perlu ditingkatkan lagi.

Ketercapaian kompetensi secara menyeluruh, baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Salah satu fungsi pendidikan adalah untuk pengembangan kemampuan dan pembentukan watak. Sedangkan tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Pengembangan peserta didik harus disesuaikan dengan potensi, minat dan kemampuan dalam pembelajaran, serta disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Abdelkarim, A. (2021). From Entrepreneurial Desirability to Entrepreneurial Self-Efficacy: The Need for Entrepreneurship Education: A Survey of University Students in Eight Countries. *Entrepreneurship Education*, 4(1), 67–88. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00046-8>
- Adha, M. A., Arifin, I., & Maisyaroh, M. (2020). The Teacher' Perception on Leadership Characteristic for Moral Spiritual among Teachers and Headmasters View project *Administrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan View project*. <https://www.researchgate.net/publication/344200713>
- Al-Maamari, S. (2016). Education For Connecting Omani Students with Other Cultures in The World: The Role of Social Studies. *International Review of Education*, 62(4), 439–457. <https://doi.org/10.1007/s11159-016-9577-2>
- Amalia, R. T., & von Korfflesch, H. F. O. (2021). Entrepreneurship Education in Indonesian Higher Education: Mapping Literature from The Country's Perspective. *Entrepreneurship Education*, 4(3), 291–333. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00053-9>
- Ansari, P., Khoo, S., & Ismail, M. N. (2020). Designing And Developing a Sports Entrepreneurship Course: An Educational Design-Based Study. *Entrepreneurship Education*, 3(4), 411–432. <https://doi.org/10.1007/s41959-020-00040-6>
- Arifin, H. I., Pd, M., Pengukuhan, P., & Besar, G. (2019). *Kepemimpinan Religio-Humanistik Bidang Pendidikan pada Era Revolusi Industri 4.0. dan Society 5.0.*
- Barber, D., Madden, L., Mayo, D., & Agarwala, R. (2020). Two-Course Integration with Student Collaboration: Rapid Prototyping and Entrepreneurship. *Entrepreneurship Education*, 3(1), 57–76. <https://doi.org/10.1007/s41959-020-00022-8>

- Bell, R. (2021). Underpinning The Entrepreneurship Educator's Toolkit: Conceptualising the Influence of Educational Philosophies and Theory. *Entrepreneurship Education*, 4(1), 1-18. <https://doi.org/10.1007/s41959-020-00042-4>
- Beriswill, J. E., Bracey, P. S., Sherman-Morris, K., Huang, K., & Lee, S. J. (2016). Professional Development for Promoting 21st Century Skills and Common Core State Standards in Foreign Language and Social Studies Classrooms. *TechTrends*, 60(1), 77-84. <https://doi.org/10.1007/s11528-015-0004-5>
- Bezerra, É. D., Borges, C., & Andreassi, T. (2017). Universities, Local Partnerships and The Promotion of Youth Entrepreneurship. *International Review of Education*, 63(5), 703-724. <https://doi.org/10.1007/s11159-017-9665-y>
- Chen, L., Ifenthaler, D., & Yau, J. Y.-K. (2021). Online And Blended Entrepreneurship Education: A Systematic Review of Applied Educational Technologies. *Entrepreneurship Education*, 4(2), 191-232. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00047-7>
- Chimbunde, P., & Kgari-Masondo, C. M. (2021). Curriculum Change and Teachers' Representations of Challenges: The Case of The Social Studies Curriculum In Zimbabwe. *Curriculum Perspectives*, 41(1), 35-45. <https://doi.org/10.1007/s41297-020-00115-3>
- De Costa, P., Park, J., & Wee, L. (2016). Language Learning as Linguistic Entrepreneurship: Implications for Language Education. *Asia-Pacific Education Researcher*, 25(5-6), 695-702. <https://doi.org/10.1007/s40299-016-0302-5>
- Ekuri, E. E., Egbai, J. M., & Ita, C. I. (2011). Teacher Factors and Perceived Assessment Practices Needs of Social Studies Teachers in Cross River State, Nigeria. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 23(4), 307-319. <https://doi.org/10.1007/s11092-011-9129-z>

- Evans, G. (2021). Back To the Future? Reflections On Three Phases of Education Policy Reform in Wales and Their Implications for Teachers. *Journal of Educational Change*. <https://doi.org/10.1007/s10833-021-09422-6>
- Hameed, I., & Irfan, Z. (2019). Entrepreneurship Education: A Review of Challenges, Characteristics and Opportunities. *Entrepreneurship Education*, 2(3-4), 135-148. <https://doi.org/10.1007/s41959-019-00018-z>
- Hayes, D., Subhan, Z., & Herzog, L. (2020). Assessing And Understanding Entrepreneurial Profiles of Undergraduate Students: Implications of Heterogeneity for Entrepreneurship Education. *Entrepreneurship Education*, 3(2), 151-195. <https://doi.org/10.1007/s41959-020-00025-5>
- Kemple, K. M. (2017). Social Studies, Social Competence and Citizenship in Early Childhood Education: Developmental Principles Guide Appropriate Practice. *Early Childhood Education Journal*, 45(5), 621-627. <https://doi.org/10.1007/s10643-016-0812-z>
- Kilinc, E., Tarman, B., & Aydin, H. (2018). Examining Turkish Social Studies Teachers' Beliefs About Barriers to Technology Integration. *TechTrends*, 62(3), 221-223. <https://doi.org/10.1007/s11528-018-0280-y>
- Komodiki, A., Charalambides, A., & Ioannou, A. (2021). The Development of Environmental Science Agency for Primary School Students Through an Environmental Entrepreneurship Intervention Programme. *Entrepreneurship Education*, 4(3), 273-289. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00057-5>
- Kumar Gautam, M., Scholar, R., & Kumar Singh, S. (2015). Entrepreneurship Education: Concept, Characteristics and Implications for Teacher Education Entrepreneurship Education View Project

- Entrepreneurship Education: Concept, Characteristics and Implications for Teacher Education. In *An International Journal of Education) SPIJE* (Vol. 5, Issue 1). <https://www.researchgate.net/publication/319057540>
- Kumar, N., & Bhattacharyya, A. (2020). Exploring The Effect of Systematic Interventions on Entrepreneurship Students' Personality and Behavior: A Longitudinal Study Using Indian Personality Theory. *Entrepreneurship Education*, 3(4), 433–456. <https://doi.org/10.1007/s41959-020-00032-6>
- Lee, J., Lee, Y., & Kim, M. H. (2018). Effects Of Empathy-Based Learning in Elementary Social Studies. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(6), 509–521. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0413-2>
- Lee, W. O. (2008). The Repositioning of High Education From Its Expanded Visions: Lifelong Learning, Entrepreneurship, Internationalization And Integration. *Educational Research for Policy and Practice* (Vol. 7, Issue 2, pp. 73–83). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10671-008-9045-2>
- Liu, W. (2021). Entrepreneurship Education at Universities: Learning from Twenty European Cases, By Christine K. Volkman And David B. Audretsch. *Entrepreneurship Education*, 4(4), 447–451. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00056-6>
- Martínez-Gregorio, S., Badenes-Ribera, L., & Oliver, A. (2021). Effect Of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Intention and Related Outcomes in Educational Contexts: A Meta-Analysis. *International Journal of Management Education*, 19(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100545>
- Mbebeb, F. E. (2009). *Developing Productive Lifeskills In Children: Priming Entrepreneurial Mindsets Through Socialisation In Family Occupations.*

- Menkhoff, T., & Bengtsson, M. L. (2012). Engaging Students in Higher Education Through Mobile Learning: Lessons Learnt in A Chinese Entrepreneurship Course. *Educational Research for Policy and Practice*, 11(3), 225–242. <https://doi.org/10.1007/s10671-011-9123-8>
- Mittal, P., & Raghuvaran, S. (2021). Entrepreneurship Education and Employability Skills: The Mediating Role Of E-Learning Courses. *Entrepreneurship Education*, 4(2), 153–167. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00048-6>
- Monreal, T., & McCorkle, W. (2021). Social Studies Teachers' Attitudes and Beliefs About Immigration and the Formal Curriculum in the United States South: A Multi-Methods Study. *Urban Review*, 53(1). <https://doi.org/10.1007/s11256-020-00561-3>
- Morovati Sharifabadi, A., & Mofateh Zadeh, E. (2020). The Evolution of University Entrepreneurship Over The Past 20 Years: A Bibliometric Analysis. *Entrepreneurship Education*, 3(4), 457–488. <https://doi.org/10.1007/s41959-020-00041-5>
- Nakao, K., & Nishide, Y. (2020). The Development Of Social Entrepreneurship Education in Japan. *Entrepreneurship Education*, 3(1), 95–117. <https://doi.org/10.1007/s41959-019-00020-5>
- Ni, H., & Ye, Y. (2018). Entrepreneurship Education Matters: Exploring Secondary Vocational School Students' Entrepreneurial Intention in China. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(5), 409–418. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0399-9>
- Oberoi, R., Halsall, J. P., & Snowden, M. (2021). Reinventing Social Entrepreneurship Leadership in the COVID-19 Era: Engaging With The New Normal. *Entrepreneurship Education*, 4(2), 117–136. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00051-x>

- Räty, H., Kozlinska, I., Kasanen, K., Siivonen, P., Komulainen, K., & Hytti, U. (2019). Being Stable and Getting Along With Others: Perceived Ability Expectations And Employability Among Finnish University Students. *Social Psychology of Education*, 22(4), 757-773. <https://doi.org/10.1007/s11218-019-09510-9>
- Rule, A. C., Montgomery, S. E., & Vander Zanden, S. M. (2014). Preservice Teachers Map Compassion: Connecting Social Studies and Literacy Through Nonfictional Animal Stories. *Early Childhood Education Journal*, 42(3), 219-230. <https://doi.org/10.1007/s10643-013-0597-2>
- Sari, R., & Mahmudah, H. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan*.
- Taylor, R. (2018). Michael Harcourt, Andrea Milligan and Bronwyn Wood (Eds.): Teaching Social Studies for Critical, Active Citizenship in Aotearoa New Zealand. *New Zealand Journal of Educational Studies*, 53(2), 309-311. <https://doi.org/10.1007/s40841-018-0113-8>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, (2003).
- Wahidmurni. (2020). Evaluation of Entrepreneurship Education in Islamic Religious Higher Education Institutions in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. *Www.Ijicc.Net*, 13(7), 2020. www.ijicc.net
- Wahidmurni, W. (2019). Analisis Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kewirausahaan Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Jenjang Pendidikan Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.26740/jepk.v7n1.p55-68>
- Xu, X., Ni, H., & Ye, Y. (2016). Factors Influencing Entrepreneurial Intentions of Chinese Secondary School Students: An Empirical Study. *Asia Pacific Education Review*, 17(4), 625-635. <https://doi.org/10.1007/s12564-016-9439-4>

- Yang, C. (2021). The Design Logic and Development Enlightenment of American Social Entrepreneurship Curriculum. *Entrepreneurship Education*, 4(3), 335–350. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00054-8>
- Yu, C., & Mei, W. (2021). Students' Perception on The Effectiveness of Entrepreneurship Education Programs in China. *Entrepreneurship Education*, 4(3), 233–250. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00059-3>

BAB

5

COOPERATIVE LEARNING SOCIAL STUDIES

Raras Setyo Retno

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas PGRI Madiun.*

Pendahuluan

Kolaborasi dan kerjasama di antara siswa telah menjadi bagian penting dari studi sosial. Penelitian tentang teknik pembelajaran kooperatif kelas, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil dan menerima penghargaan atau pengakuan berdasarkan kinerja kelompok mereka, telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pola temuan penelitian mendukung kegunaan metode pembelajaran kooperatif secara umum untuk meningkatkan prestasi siswa, hubungan ras yang positif di sekolah yang terpisah, kepedulian bersama di antara siswa, harga diri siswa, dan hasil positif lainnya (Slavin, 1980). Metode pembelajaran kooperatif yang terstruktur, strategi pembelajaran yang sistematis mampu digunakan di semua tingkat kelas dan di sebagian besar mata pelajaran sekolah. Semua metode melibatkan guru untuk menugaskan siswa ke empat hingga enam anggota kelompok belajar yang terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, siswa laki-laki dan perempuan, siswa kulit hitam, Anglo, dan Hispanik, dan mengarusutamakan siswa disabilitas dan non disabilitas akademis.

Dengan kata lain, setiap kelompok adalah mikrokosmos kelas dalam tingkat prestasi akademik, jenis kelamin, dan etnis. Untuk terlibat dalam kelompok pembelajaran kooperatif, umumnya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk komitmen.

Daftar Pustaka

- Aronson, E., Blaney, N., Stephan, C., Sikes, J., & Snapp, M. (1978). *The jigsaw classroom*. Sage
- Bryant, D. P., & Bryant, B. R. (1998). Using Assistive Technology Adaptations to Include Students with Learning Disabilities in Cooperative Learning Activities. *Journal of Learning Disabilities*, 31(1), 41-54. <https://doi.org/10.1177/002221949803100105>
- Denning, R. & Smith, P.J. (1997). Cooperative Learning and Technology. *Journal of Computers in Mathematics and Science Teaching*, 16(2), 177-200. Charlottesville, VA: Association for the Advancement of Computing in Education (AACE). Retrieved April 21, 2022 from <https://www.learntechlib.org/p/20941>.
- Felder, R., Felder, R. M., & Brent, R. (2007). *Related papers Cooperative Learning In Technical Courses: Procedures, Pit falls, and Payoffs Peer ratings in cooperative learning teams Accounting for Individual Effort in Cooperative Learning Teams Cooperative Learning* *. 970, 34-53. <https://bit.ly/322hN3E>
- Johnson. D. and Johnson, R. (1998). *Learning Together and Alone: Cooperation, Competition, and Individualism*. (5th Edition). Boston: Allyn and Bacon.
- Lyman. L.; Foyte, H.C. and Azwell. T.S. (1993) *Cooperative Learning in the Elementary Classroom*. Kansas: The National Education Association
- Slavin, R. E. (1980). Cooperative Learning. *Review of Educational Research*, 50(2), 315-342. <https://doi.org/10.3102/00346543050002315>
- Slavin RE (1987). Small Group Methods. In *International Encyclopedia of Teaching and Teacher Education*. New York: Pergamon Press.
- Slavin, R. (1995). *Cooperative Learning: Theory, research, and practice*. (2nd Edition). Boston: Allyn and Bacon.

- Slavin, R.E. (1985) Cooperative learning: Applying contact theory in desegregated schools. *Journal of Social Issues*. Vol. 41(3). 45-62.
- Slavin, R.E. (1987a) Ability grouping and student achievement in a elementary school: A best-evidence synthesis. *Review of Educational Research*, Vol. 57, 293-336
- Slavin, R.E. (1987b) Cooperative learning and the education of black students. In D.S. Strickland and E.J. Cooper (eds.) *Educating Black Children: America's Challenge*. Washington, D.C.: Howard University Press.
- Stahl RJ & Vansickle RL (Ed) (1992). *Cooperative Learning in the Social Studies Classroom* - Bulletin No 87. Washington DC: National Council for the Social Studies.

BAB 6

PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR

Najwa Syarofa

*Program Studi Pendidikan Dasar
Universitas Negeri Malang*

Pendahuluan

Multikulturalisme merupakan pengakuan atas pluralisme budaya. Pluralisme budaya merupakan suatu proses internalisasi nilai-nilai di dalam suatu komunitas. John Dewey seorang filsuf pendidikan, telah melahirkan karya besarnya mengenai hubungan antara demokrasi dan pendidikan (Tilaar, 2004: 1789). Dewey mengaitkan antara proses demokrasi dan proses pendidikan. Demokrasi bukan hanya masalah bentuk pemerintahan, tetapi merupakan suatu way of life. Sebagai way of life dari suatu komunitas, maka hal itu tidak mungkin dicapai tanpa proses pendidikan. Proses pendidikan itu sendiri seharusnya merupakan suatu proses demokrasi. Demikian cara berpikir John Dewey dalam memelihara dan mengembangkan suatu masyarakat demokrasi.

Multikulturalisme ialah suatu alat untuk meningkatkan derajat manusia. Secara alami atau kodrati, manusia diciptakan Tuhan dalam keanekaragaman budaya. Karena itu, pembangunan manusia harus memperhatikan keanekaragaman yang ada di tengah masyarakat. Hal itu tergambar secara nyata dan jelas dalam al-Qur'an, seperti firman Allah SWT, "Sekiranya Allah menghendaki niscaya ia menjadikan kamu (sekalian) satu umat, tetapi Dia hendak menguji kamu atas pemberianNya. Maka berlombalah kamu dalam kebaikan. Kepada Allah tempat kamu

peserta didik dapat lebih jernih dalam menanggapi isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan mereka. Tidak mudah terprovokasi oleh masyarakat yang telah kehilangan akal sehatnya, dapat menerima perbedaan tanpa harus menyakiti, dan menghormati hak-hak asasi orang lain.

Kesimpulan

Penanaman pendidikan pada siswa serta nilai-nilai multikultural dapat dilakukan melalui pembelajaran multikultural yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal dan non- formal. salah satunya ialah melalui pendidikan Sekolah Dasar yang diyakini dapat berperan dalam membentuk watak anak sejak usia dini, sehingga akan menjadi anggota masyarakat yang memiliki nasionalisme yang tertanam pada lubuk hatinya yang paling dalam. untuk itu perlu adanya rancangan pembelajaran multikultural yang dikembangkan pada penyelenggaraan program pendidikan Sekolah Dasar. Perancangan pembelajaran multikultural dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan kelompok sasaran, terutama segi pengetahuan, yang dipadukan dengan penanaman serta pengembangan sikap menjunjung tinggi paham serta nilai-nilai integrasi, tidak selaras pada persatuan, serta bersatu walaupun dalam perbedaan.

Pelaksanaanya pendidikan multikultural di Sekolah Dasar dapat dilakukan melalui berbagai strategi dan pendekatan serta mengintegrasikannya kedalam setiap mata pelajaran, perlu adanya peran serta pendidik pada proses pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu pendidik harus mampu dalam menguasai ilmu pengetahuan khususnya pendidikan multikultural dan bisa memilih materi yang sesuai dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka

Al-Munawar, S. A. H., Tambak, S., & Kalsum, U. (2003). Aktualisasi nilai-nilai Qu'rani dalam sistem pendidikan Islam. Ciputat Press.

- Au, W. (2017). When Multicultural Education Is Not Enough. *Multicultural Perspectives*, 19(3), 147-150. <https://doi.org/10.1080/15210960.2017.1331741>
- Banks, J. A. (1993). Multicultural education: Historical development, dimensions, and practice. *Review of research in education*, 19, 3-49.
- Banks, J. A. (2004). *Handbook of research on multicultural education*.
- Banks, J. A., & Banks, C. M. (2015). *Multicultural education* (p. 464). Routledge.
- Gollnick, D. M., & Chinn, P. C. (2013). *Multicultural education in a pluralistic society*. Pearson Higher Ed.
- Indrawan, H. Wijoyo, H. Winditya, et al. (2020). *Filsafat Pendidikan Multikultural*. Banyumas: Pena Persada.
- Jun, E. J. (2016). Multicultural education course put into practice. *Multicultural Education Review*, 8(2), 83-98. <https://doi.org/10.1080/2005615X.2016.1184921>
- Jun, E. J. (2016). Multicultural education course put into practice. *Multicultural Education Review*, 8(2), 83-98. <https://doi.org/10.1080/2005615X.2016.1184921>
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al Murabbi*, 3(1), 69-80. Retrieved from <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>
- Latifah, N. (2018). BAHASA INDONESIA. In *Mengembangkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Era Disrupsi" Kerjasama PGSD - POR UMS*.
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 6(2), 42-51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>

- Mahfud, C. (2011). Pendidikan multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahiri, J. (2017). Introduction: multicultural education 2.0. *Multicultural Education Review*, 9(3), 143-144. <https://doi.org/10.1080/2005615X.2017.1346555>
- Marjani, G. I. (2009). Multikulturalisme dan Pendidikan: Relevansi Pendidikan dalam Membangun Wacana Multikulturalisme di Indonesia. Paper ACIS Diktis Depag RI.
- Parker, W. C. (1991). *Renewing the Social Studies Curriculum*. Association for Supervision and Curriculum Development, 1250 North Pitt Street, Alexandria, VA 22314.
- Pratiwi, I. A., Masfuah, S., & Rondli, W. S. (2018). Pendidikan Multikultural Berbantuan Metode Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Bersahabat Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 109-119. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p109-119>
- Redaksi Sinar Grafika (2005). UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)2003 (UU RI NO 20 Tahun 2003), cet II. Jakarta: Sinar Grafika.
- Santosa, P. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*.
- Shen, S. (2019). Teaching 'multiculturally': geography as a basis for multicultural education in Korea. *Multicultural Education Review*, 11(1), 37-58. <https://doi.org/10.1080/2005615X.2019.1567092>
- Suryadinata, L., Arifin, E. N., & Ananta, A. (2003). *Penduduk Indonesia: etnisitas dan agama dalam era perubahan politik*. LP3ES.
- Tilaar, H. A. R. (2014). Multikulturalisme, bahasa Indonesia, dan nasionalisme dalam sistem pendidikan nasional. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 213-224.

- Tim Penyusun, K. B. B. I. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta.
- Yılmaz, F. (2016). Multiculturalism and multicultural education: A case study of teacher candidates' perceptions. *Cogent Education*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1172394>
- Zamroni. (2011). Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

BAB 7

UBIQUITOUS LEARNING ENVIRONMENT: PEMANFAATAN AUGMENTED REALITY (AR) PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR

Kuncahyono

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Malang*

Pendahuluan

Era disrupsi abad 21 memudahkan manusia berinteraksi antara satu dengan yang lain. Manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi melalui *device* atau perangkat canggih yang berkembang saat ini. Perangkat yang dapat digunakan manusia berupa *smartphone/gawai*, laptop, atau komputer yang mampu saling terhubung melalui jaringan internet. Era teknologi abad 21 memiliki peluang dan tantangan tersendiri (Xu et al., 2018). Salah satu peluang dan tantangan yang dirasakan dalam kemajuan teknologi abad 21 terkait bidang pendidikan (Penprase, 2018), peluang terkait inovasi pendidikan dan pembelajaran (Shahroom & Hussin, 2018), serta peluang dan inovasi dalam pelaksanaan *assessment* pembelajaran (Strbo, 2020).

Sebagai kontribusi kemajuan teknologi di era *disrupsi* 4.0 dan *society* 5.0 merupakan tantangan bagi pendidik terutama dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan keterampilan teknologi (Puncreobutr, 2016), (Rachmadtullah et al., 2020). Pendidik harus mampu mengenal teknologi, mengaplikasikan teknologi, dan mengembangkan produk-produk pembelajaran yang berintegrasi teknologi. Ketiga hal tersebut dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di abad 21. Melalui pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan inovasi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran secara masif (McKnight, 2016). Inovasi

Berdasarkan gambar 7 menggambarkan skenario *u-learning*. Misalnya, ketika seorang peserta didik masuk ke lab atau berdiri di depan instrumen, perangkat akan merasakan dan mendeteksi situasi peserta didik dan mentransfer informasi ke server. Semua aturan dan prosedur terkait akan ditampilkan kepada peserta didik berdasarkan informasi yang diterima. Melalui kombinasi AR dan *u-learning* dalam pembelajaran IPS memudahkan guru dan peserta didik mengakses materi secara kompleks. Guru lebih mudah menjelaskan materi karena tampilan fitur teknologi AR bersifat 3 dimensi. Guru dan peserta mengetahui kombinasi elemen nyata dan virtual dengan melapiskan gambar virtual di dunia nyata sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan dunia maya.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian hasil dan pembahasan, dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran IPS dimana saja (*u-learning*) dapat diintegrasikan dalam media realitas maya (*augmented reality*). Peserta didik dapat menggunakan teknologi perangkat keras *smartphone* atau komputer laptop untuk mengakses pembelajaran IPS kapan saja, dimana saja, dan materi apa saja melalui jaringan internet. Materi dapat dijangkau tanpa terkendala objek yang terbatas, materi dapat diakses oleh siapa saja dengan kemasan yang lebih interaktif, sekaligus peserta didik memiliki pengalaman holistik dengan melibatkan keterampilan berteknologi.

Daftar Pustaka

- Akçayır, M. (2017). Advantages and challenges associated with augmented reality for education: A systematic review of the literature. *Educational Research Review*, 20, 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2016.11.002>
- Alperi, M. (2020). Peran Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, 1, 99-110.

- Barber, W. (2015). Problem based learning and authentic assessment in digital pedagogy: Embracing the role of collaborative communities. *Electronic Journal of E-Learning*, 13(2), 59–67. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=84926350073&origin=inward>
- Bell, L., & Stevenson, H. (2006). *Education policy: process, themes and impact. Leadership for learning*. Taylor & Francis e-Library.
- Bridgstock, R. (2016). Educating for digital futures: what the learning strategies of digital media professionals can teach higher education. *Innovations in Education and Teaching International*, 53(3), 306–315. <https://doi.org/10.1080/14703297.2014.956779>
- Byun, J. (2015). Audial engagement: Effects of game sound on learner engagement in digital game-based learning environments. *Computers in Human Behavior*, 46, 129–138. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.12.052>
- Cabero-Almenara, J., Barroso-Osuna, J., Llorente-Cejudo, C., & Martínez, M. M. F. (2019). Educational uses of augmented reality (AR): Experiences in educational science. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 18). MDPI. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85072623993&doi=10.3390%2Fsu11184990&partnerID=40&md5=36f38e5d37259fdc8449df6265f6e5e4>
- Chang, C.-S., & Chen, T.-S. (2011). Ubiquitous Learning Grid: Self-building knowledge in cross-boundary virtual learning communities. In *International Journal of Ad Hoc and Ubiquitous Computing* (Vol. 8, Issue 3, pp. 189–201). Inderscience Publishers. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-80052461675&doi=10.1504%2FIJAHUC.2011.042352&partnerID=40&md5=1ed9fcc2f95ed09817491afe77e3b5f3>

- Chen, D.-R., Chen, M.-Y., Huang, T.-C., & Hsu, W.-P. (2013). Developing a mobile learning system in augmented reality context. In *International Journal of Distributed Sensor Networks* (Vol. 2013). Taylor and Francis Inc. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84896116738&doi=10.1155%2F2013%2F594627&partnerID=40&md5=43450345f1faddccb47c880fa07bf22c>
- Chen, Y. (2019). Effect of Mobile Augmented Reality on Learning Performance, Motivation, and Math Anxiety in a Math Course. *Journal of Educational Computing Research*, 57(7), 1695–1722. <https://doi.org/10.1177/0735633119854036>
- Chou, P. (2015). Prezi versus PowerPoint: The effects of varied digital presentation tools on students' learning performance. *Computers and Education*, 91, 73–82. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.10.020>
- Dobler, E. (2015). E-textbooks: A personalized learning experience or a digital distraction? *Journal of Adolescent and Adult Literacy*, 58(6), 482–491. <https://doi.org/10.1002/jaal.391>
- El-Sofany, H. F., & El-Seoud, S. A. (2022). Implementing effective learning with ubiquitous learning technology during coronavirus pandemic. In *Computer Systems Science and Engineering* (Vol. 40, Issue 1, pp. 389–404). Tech Science Press. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85114730291&doi=10.32604%2FCSSE.2022.018619&partnerID=40&md5=81b899a27f84e4d8bb27c88c4a456c7f>
- García-Sánchez, S., & Martín-Santana, C. (2015). Transformational U-learning scenarios for EFL learners. In *International Journal of Technologies in Learning* (Vol. 23, Issue 1, pp. 11–22). Common Ground Research Networks. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84947332031&doi=10.18848%2F2327-0144%2Fcgpr%2Fv23i01%2F49083&partnerID=40&md5=e53d52331fb59ef9898742dfc788b26f>

- Gómez-Pablos, V. B. (2017). Project-based learning (PBL) through the incorporation of digital technologies: An evaluation based on the experience of serving teachers. *Computers in Human Behavior*, 68, 501. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.056>
- Hussein, M. (2019). Effects of Digital Game-Based Learning on Elementary Science Learning: A Systematic Review. *IEEE Access*, 7, 62465–62478. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2916324>
- Ibáñez, M. B. (2020). Impact of augmented reality technology on academic achievement and motivation of students from public and private Mexican schools. A case study in a middle-school geometry course. *Computers and Education*, 145. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103734>
- Jiang, L. (2017). The affordances of digital multimodal composing for EFL learning. *ELT Journal*, 71(4), 413–422. <https://doi.org/10.1093/elt/ccw098>
- Khan, T. (2019). The Impact of an Augmented Reality Application on Learning Motivation of Students. *Advances in Human-Computer Interaction*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/7208494>
- Kuncahyono. (2018). Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 219–231. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.75>
- Kuncahyono, K., Suwandayani, B. I., & Muzakki, A. (2020). Aplikasi E-Test “That Quiz” sebagai Digitalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Indonesia Bangkok. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 153–166.
- Lara Nieto-Márquez, N., Baldominos, A., & Pérez-Nieto, M. Á. (2020). Digital teaching materials and their relationship with the metacognitive skills of students in primary education. *Education Sciences*, 10(4), 113.

- Liou, H. H. (2017). The influences of the 2D image-based augmented reality and virtual reality on student learning. *Educational Technology and Society*, 20(3), 110-121. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85021778847&origin=inward>
- Maas, M. J. (2020). Virtual, augmented and mixed reality in K-12 education: a review of the literature. *Technology, Pedagogy and Education*, 29(2), 231-249. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1737210>
- Martín-Gutiérrez, J. (2017). Virtual technologies trends in education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(2), 469-486. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00626a>
- McKnight, K. (2016). Teaching in a digital age: How educators use technology to improve student learning. *Journal of Research on Technology in Education*, 48(3), 194-211. <https://doi.org/10.1080/15391523.2016.1175856>
- Mishra, S., Yadav, M., & Choudhary, K. (2013). Ubiquitous learning: Future of e-learning. *Conference: First International Conference on Emerging Trends in Engineering and Applied Sciences, December 2013*, 1-6.
- Moreno-López, G. A., Ramírez-Monsalve, E. J., & Jiménez-Builes, J. A. (2017). Ubiquitous learning model based on platforms of multi-screen TV (uLMTV) . In *DYNA (Colombia)* (Vol. 84, Issue 203, pp. 160-169). Universidad Nacional de Colombia. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85047664160&doi=10.15446%2Fdyna.v84n203.64160&partnerID=40&md5=80a9cd3a60fbb36ae89ffc39ae273bb5>
- Moreno-Morilla, C. (2021). Digital and information literacy inside and outside Spanish primary education schools. *Learning, Culture and Social Interaction*, 28. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2020.100455>

- Pellas, N. (2019). Augmenting the learning experience in primary and secondary school education: a systematic review of recent trends in augmented reality game-based learning. *Virtual Reality*, 23(4), 329–346. <https://doi.org/10.1007/s10055-018-0347-2>
- Penprase, B. E. (2018). The fourth industrial revolution and higher education. *Higher Education in the Era of the Fourth Industrial Revolution*, 10, 978–981.
- Puncreobutr, V. (2016). Education 4.0: New challenge of learning. *St. Theresa Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2).
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Mahya Fanny, A., Pramulia, P., Susiloningsih, W., Tur Rosidah, C., Prastyo, D., & Ardhian, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879–1882.
- Sahin, D. (2020). The effect of Augmented Reality Technology on middle school students' achievements and attitudes towards science education. *Computers and Education*, 144. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103710>
- Shahroom, A. A., & Hussin, N. (2018). Industrial revolution 4.0 and education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 314–319.
- Sousa, M. (2019). Digital learning: Developing skills for digital transformation of organizations. *Future Generation Computer Systems*, 91, 327–334. <https://doi.org/10.1016/j.future.2018.08.048>
- Strbo, M. (2020). AI based Smart Teaching Process during the Covid-19 Pandemic. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Intelligent Sustainable Systems, ICISS 2020* (pp. 402–406). <https://doi.org/10.1109/ICISS49785.2020.9315963>

- Syrovatskyi, O. V. (2018). Augmented reality software design for educational purposes. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 2292, pp. 193–225). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85060062415&origin=inward>
- Tang, C. (2016). Digital literacy: A prerequisite for effective learning in a blended learning environment? *Electronic Journal of E-Learning*, 14(1), 54–65. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=84964702658&origin=inward>
- Tillmann, N., Moskal, M., Halleux, J. De, & ... (2012). The future of teaching programming is on mobile devices. *Proceedings of the 17th* <https://dl.acm.org/doi/abs/10.1145/2325296.2325336>
- Turan, Z. (2018). The impact of mobile augmented reality in geography education: achievements, cognitive loads and views of university students. *Journal of Geography in Higher Education*, 42(3), 427–441. <https://doi.org/10.1080/03098265.2018.1455174>
- Wan, N. (2015). New digital technology in education: Conceptualizing professional learning for educators. In *New Digital Technology in Education: Conceptualizing Professional Learning for Educators*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05822-1>
- Xie, Y. (2020). The Construction and Effect of the MOOC-based One plus Three Teaching Model during the COVID-19 Pandemic. In *Proceedings - 2020 9th International Conference of Educational Innovation through Technology, EITT 2020* (pp. 199–204). <https://doi.org/10.1109/EITT50754.2020.00042>
- Xu, M., David, J. M., & Kim, S. H. (2018). The fourth industrial revolution: Opportunities and challenges. *International Journal of Financial Research*, 9(2), 90–95.

- Yilmaz, R. M. (2017). Using augmented reality technology in storytelling activities: examining elementary students' narrative skill and creativity. *Virtual Reality*, 21(2), 75-89. <https://doi.org/10.1007/s10055-016-0300-1>
- Yip, J. (2019). Improving quality of teaching and learning in classes by using augmented reality video. *Computers and Education*, 128, 88-101. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.09.014>
- Zarghami-Hamrah, S., & de Vries, M. J. (2018). Ubiquitous learning and massive communication in MOOCs: Revisiting the role of teaching as a praxis. In *Ethics and Education* (Vol. 13, Issue 3, pp. 370-384). Routledge. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85060190700&doi=10.1080%2F17449642.2018.1509189&partnerID=40&md5=074bea11da2aef94603173f6a76f5bc3>.

BAB 8

STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI *COMMUNITY LEARNING CENTRE* (CLC) DALAM Mendukung MERDEKA BELAJAR

Lita Ariyanti

*Program Studi Pendidikan Dasar
Universitas Negeri Malang*

Pendahuluan

Pengajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Pengenalan mereka tentang masyarakat tempat mereka menjadi anggota diwarnai oleh lingkungan mereka tersebut. Sekolah bukanlah satu-satunya wahana atau sarana untuk mengenal masyarakat. Para siswa dapat belajar mengenal dan mempelajari masyarakat baik melalui media massa, media cetak maupun media elektronik, misalnya melalui acara televisi, siaran radio, membaca koran dan lain-lain.

Pengenalan siswa melalui wahana luar sekolah mungkin masih bersifat umum terpisah-pisah dan samar-samar. Oleh karena itu agar pengenalan tersebut dapat lebih bermakna, maka bahan atau informasi yang masih umum dan samar-samar tersebut perlu disistematisasikan. Dengan demikian sekolah mempunyai peran dan kedudukan yang penting karena apa yang telah diperoleh di luar sekolah, dikembangkan dan diintegrasikan menjadi sesuatu yang lebih bermakna di sekolah, sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan siswa.

Ruang lingkup IPS dibagi menjadi beberapa aspek yaitu : (a). Ditinjau dari ruang lingkup hubungan mencakup hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologi, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografi, dan hubungan politik. (b).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis yang mendalam serta dihubungkan dengan permasalahan yang diangkat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, materi-materi IPS yang diajarkan di CLC dibagi menjadi 2 jenis. Pertama adalah materi pelajaran sesuai kurikulum sekolah, dan kedua adalah materi komunitas. Untuk materi pelajaran menyesuaikan materi di sekolah sedangkan materi-materi komunitas lebih mengarah pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terutama mengenalkan budaya masyarakat. ada 5 materi inti yang diajarkan yaitu mengenal perangkat desa, mengenal profesi, cinta lingkungan, mengenal sejarah dan mengenal keluarga. Kedua, ada 5 strategi atau metode pembelajaran yang digunakan di CLC yaitu pembelajaran tutor sebaya, metode adik-kakak, pendampingan orang dewasa, sistem among dan game/permainan. 5 metode tersebut tidak dilakukan secara bersamaan, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2009). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Massialas, B. G., & Allen, R. F. (1996). *Critical issues in teaching social studies K-12*. USA: Wadsworth Publishing Company
- Nursid, N. (2008). *Konsep dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardjiyo. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Simorangkir. (1987). *Tanggung jawab manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tasrif. 2008. *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Genta Press

UNESCO. 2007. Strengthening Community Learning Centres through Linkages and Networks: A Synthesis of Six Country Reports. Bangkok: UNESCO

Waterwroth. 2007. Social Studies and Project. Washington : National Commision on Social Studies in The Schools

BAB 9

LITERASI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Faisal Faliyandra

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STAI Muhammadiyah Probolinggo

Pendahuluan

Pendidikan akan selalu berkembang mengikuti arus perkembangan zaman. Salah satu contohnya pada abad 21 ini terjadi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat, maka secara korelasi pendidikanpun berkembang pada digitalisasi pendidikan (Selwyn, 2015). Berbagai negara pun berlomba-lomba untuk meningkatkan digitalisasi pendidikan, seperti contoh di Australia. Duggan (2019a), dalam bukunya *“Education Policy, Digital Disruption and the Future of Work Framing Young People’s Futures in the Present”* menggambarkan terjadi perdebatan yang sangat panjang para pemimpin di Australia, tentang bagaimana coding diaplikasikan pada pendidikan dasar hingga menengah untuk meningkatkan keterampilan para pemudanya. Di negara Rusia juga telah terjadi pengembangan keprofesionalan guru guna meningkatkan kualitas digitalisasi pendidikan (Dorofeeva & Nyurenberger, 2019). Ini membuktikan dimasa depan akan terjadi revolusi pendidikan konvensional pada digitalisasi pendidikan.

Namun, aplikasi digitalisasi pendidikan tidaklah semuda apa yang kita bayangkan. Banyak faktor yang harus dipenuhi guna mensukseskan digitalisasi pendidikan, salah satunya ialah literasi digital. Kemampuan literasi digital merupakan salah satu indikator penting di abad 21 jika suatu negara ingin meningkatkan sumber

Kesimpulan

Pada abad ke 21 yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital inovasi pendidikan IPS sangat penting untuk dilakukan. Dengan mengintegrasikan teknologi digital diharapkan pendidikan IPS bukan hanya memberikan pengetahuan kontekstual sekitar, namun lebih membuka pengetahuan global yang tersedia pada teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu yang dapat digunakan ialah integrasi literasi digital dengan menerapkan proses SRL, ONLE, dan PLE. Proses SRL itu di praktikkan pada pendidikan IPS disekolah dasar yang berbasis literasi digital, siswa harus dibekali kemampuan mencari sumber belajar yang baik dan benar pada internet. Sedangkan, ONLE maka pada pembelajaran IPS di sekolah dasar, pihak sekolah memberikan kebutuhan penuh pada peserta didik, entah ingin menggunakan media yang diinginkan dan memberikan media yang dibutuhkan dalam akses terbuka. Kemudian PLE, siswa pada pendidikan IPS berperan aktif memilih sendiri pembelajaran yang mereka inginkan dan butuhkan. Ini yang paling penting dilakukan dalam proses pembelajaran yang melibatkan teknologi, termasuk literasi digital pada pendidikan IPS.

Terlepas dari beberapa solusi inovasi pendidikan IPS yang telah dipaparkan diatas, penulis sangat sadar bahwa apa yang telah dijelaskan memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini karena tulisan ini masih bersifat kajian litelatur dan perlu penelitian lanjut. Maka diharapkan karya ilmiah selanjutnya menuliskan hasil dari penelitian kualitatif, kuantitaif, dan penelitian campuran dengan menerapkan konsep integrasi pendidikan IPS dan literasi digital dalam praktik pendidikan di sekolah dasar. Seperti memberi tugas siswa menulis surat kabar dan opini dengan topik ilmu sosial.

Daftar Pustaka

Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85–98.

- Ahyari, D. F. (2012). *Pemanfaatan surat kabar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Sekarpuro Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Barton, D. (2007). *Literacy: An introduction to the ecology of written language* (2nd ed). Oxford: Wiley-Blackwell.
- Dorofeeva, A. A., & Nyurenberger, L. B. (2019). Trends in digitalization of education and training for industry 4.0 in the Russian Federation. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 537(4), 42070. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/537/4/042070>
- Duggan, S. B. (2019). *Education Policy, Digital Disruption and the Future of Work: Framing Young People's Futures in the Present*. Springer Nature.
- Gani, A. A. (2018). Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 83–87.
- Hadaya, A., & Hanif, M. (2019). The Impact of Using the Interactive E-Book on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 12(2), 709–722.
- JISC. (2014). Developing digital literacies. Retrieved September 21, 2021, from <https://www.jisc.ac.uk/guides/developing-digital-literacies>
- Jones, T. J. (1906). *Social studies in the Hampton curriculum*. Hampton Institute Press.
- Lybarger, M. (1983). Origins of the modern social studies: 1900–1916. *History of Education Quarterly*, 23(4), 455–468.
- Mariati, M., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). The Social Science Contribution Through Social Studies Learning. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3051>

- Marsh, J. (2016). The digital literacy skills and competences of children of pre-school age. *Media Education*, 7(2), 178–195.
- Neumann, M. M., Finger, G., & Neumann, D. L. (2017). A conceptual framework for emergent digital literacy. *Early Childhood Education Journal*, 45(4), 471–479.
- Noor, A. M., Embong, A. M., & Abdullah, M. (2012). E-books in Malaysian primary schools: The Terengganu chapter. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 6(6), 1106–1109.
- Ogle, D., Klemp, R. M., & McBride, B. (2007). *Building literacy in social studies: Strategies for improving comprehension and critical thinking*. ASCD.
- Papa, R., & Armfield, S. W. J. (2018). *The Wiley handbook of educational policy*. John Wiley & Sons.
- Pebriana, P. H., Norliana, E., Subiyakto, B., & Handy, M. R. N. (2021). Exploration of Learning Resources in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 56–67.
- Permana, I. M. J., & Sujana, I. W. (2021). Aplikasi Pembelajaran IPS Berbasis Pendekatan Konstektual. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 1–9.
- Puustinen, M., & Pulkkinen, L. (2001). Models of Self-regulated Learning: A review. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 45(3), 269–286. <https://doi.org/10.1080/00313830120074206>
- Rahman, D., Gagaramusu, Y. Bin, & Langandesa, Y. R. (2015). Pemanfaatan Surat Kabar Sebagai Media Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN No. 3 Malei. *Jurnal Dikdas*, 3(3).
- Ratri, S. Y. (2018). Digital Storytelling Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 1(01), 1–8.
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

- Selwyn, N. (2015). Data entry: Towards the critical study of digital data and education. *Learning, Media and Technology*. <https://doi.org/10.1080/17439884.2014.921628>
- Tu, C.-H., Yen, C.-J., Blocher, J. M., & Chan, J.-Y. (2014). A study of the predictive relationship between online social presence and ONLE interaction. In *Cyber Behavior: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications* (pp. 1731–1744). IGI Global.
- Zoher Hilmi, M. (2017). Implementasi pendidikan IPS di sekolah dasar. *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 168. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198/189>

TENTANG PENULIS



Bagus Cahyanto

Email:

baguscahyanto@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang



Evi Rizqi Salamah

Email:

evirizqis@stkipbim.ac.id

Universitas Hasyim Asy'ari



Beti Istanti Suwandayani

Email:

beti@umm.ac.id

Universitas Muhammadiyah Malang



Agus Mukti Wibowo

Email:

mukti@pgmi.uin-malang.ac.id

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Raras Setyo Retno

Email:

raras@unipma.ac.id

Universitas PGRI Madiun



Najwa Syarofa

Email :

najwasyarofa@gmail.com

Universitas Negeri Malang



Kuncahyono

Email:

kuncahyono@umm.ac.id

Universitas Muhammadiyah Malang



Lita Ariyanti

Email:

lita@sdupj.sch.id

Universitas Negeri Malang



Faisal Faliyandra

Email:

faisalfaliyandra@staim-probolinggo.ac.id

STAI Muhammadiyah Probolinggo